



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT Pupuk Kalimantan Timur

PT Pupuk Kalimantan Timur adalah salah satu anak perusahaan dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) yang lahir untuk memenuhi kebutuhan pupuk yang semakin meningkat seiring dengan tingginya perkembangan pertanian di Indonesia. PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) adalah salah satu produsen pupuk urea dan NPK terbesar di Asia yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1977. Berawal dari rencana pembangunan pabrik pupuk terapung yang dikelola oleh Pertamina, kemudian berdasarkan Keputusan Presiden No. 43 tahun 1975 dan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1976 pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Perindustrian.

Pada Tahun 2012 PKT menjadi anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Saat ini Pupuk Kaltim memiliki 13 Pabrik diantaranya 5 pabrik Amoniak berkapasitas 2,74 juta ton/tahun, 5 pabrik Urea berkapasitas 3,43 juta ton/tahun dan 3 pabrik NPK berkapasitas 300 ribu ton/tahun. Selain memiliki 13 Pabrik berteknologi mutakhir, Pupuk Kaltim juga memiliki fasilitas pendukung lainnya seperti Boiler Batu Bara berkapasitas 560 ton steam/jam, 6 Gudang berkapasitas 315 ribu ton, 6 Dermaga 156 ribu DWT, 3 Tangki Amoniak berkapasitas 102 ton dan Laboratorium yang terakreditasi ISO/ICE 17025:2017.

Saat ini PT. Pupuk Kalimantan Timur mengoperasikan 7 departemen operasi pabrik yaitu Pabrik-1A, Pabrik- 2, Pabrik- 3, Pabrik-4, Pabrik-5, Pabrik- 6 (Boiler Batubara), dan Pabrik 7 (NPK). Pabrik- 2 sampai dengan Pabrik-5 terdiri dari tiga unit yaitu unit Utility, Unit Amoniak, dan Unit Urea. Pabrik-1A merupakan hasil transfer asset dari PT. Kaltim Pasifik Amoniak hanya terdiri dari dua unit yaitu unit Amoniak dan Unit Urea.



Tabel I.1 Milestone PT Pupuk Kalimantan Timur

No.	Tanggal	Milestone
1.	7 Desember 1977	Berdirinya PT Pupuk Kalimantan Timur
2.	8 Januari 1979	Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pabrik-1
3.	23 Maret 1982	Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pabrik-2
4.	30 Desember 1983	Produksi pertama Amoniak Pabrik-1
5.	2 Februari 1984	Pengapalan pertama Amoniak ke PT Petrokimia Gresik
6.	24 Januari 1984	Ekspor pertama Amoniak ke India
7.	15 April 1984	Produksi pertama pupuk Urea Pabrik-1
8.	24 Juli 1984	Pengapalan pertama pupuk Urea ke Surabaya
9.	28 Oktober 1984	Peresmian Pabrik-1 dan Pabrik-2 oleh Presiden
10.	28 November 1985	Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pabrik-3
11.	4 April 1989	Peresmian Pabrik-3 oleh Presiden RI
12.	9 Oktober 1996	Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pabrik POPKA
13.	23 Desember 1998	Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pabrik-4
14.	18 Februari 1999	Produksi pertama Urea Granul Pabrik POPKA
15.	6 Juli 2000	Peresmian POPKA dan Pemancangan pertama Pabrik-4
16.	3 Juli 2002	Peresmian Pabrik Urea Unit 5 (Pabrik-4) oleh Presiden RI
17.	11 Februari 2003	Penugasan PT Pupuk Kaltim untuk Pendistribusian Pupuk di Kawasan Timur Indonesia
18.	17 Mei 2008	Pemancangan Perdana Proyek Pupuk NPK <i>Fuse Blending</i>
19.	21 Mei 2010	Pemancangan Tiang pertama Pembangunan <i>Boiler</i> Batu Bara
20.	29 Juli 2011	Pencanangan Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K)
21.	13 Oktober 2011	Peluncuran Pupuk Urea Bersubsidi Berwarna/Urea Pink
22.	18 April 2012	Penandatanganan Karung Pupuk Bersubsidi Merk Pupuk Indonesia oleh Menteri BUMN
23.	25 Oktober 2012	Peresmian Proyek Pembangunan Kaltim-5 oleh Presiden
24.	13 Maret 2014	Pengambilalihan Pabrik Ammonia Milik PT. Kaltim Pasifik Ammonia (PT. KPA) oleh Pupuk Kaltim
25.	31 Maret 2014	Bergabungnya Pabrik POPKA dengan Pabrik Ex-KPA Menjadi Pabrik 1A
26.	19 November 2015	Peresmian Pabrik-5 oleh Presiden RI

PT Pupuk Kalimantan Timur menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pupuk domestik, baik untuk sektor tanaman pangan melalui distribusi pupuk bersubsidi dengan wilayah pemasaran meliputi seluruh kawasan timur Indonesia, maupun untuk sektor tanaman perkebunan dan industri untuk produk non-subsidi yang pemasarannya ke seluruh wilayah Indonesia serta untuk kebutuhan ekspor. Tugas ini diberikan oleh Pemerintah dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memberikan kontribusi dalam mendukung ketahanan pangan nasional. PT Pupuk Kalimantan Timur juga menjual amoniak untuk kebutuhan industri dalam dan luar negeri.

I.1.1 Pabrik-1A



Gambar I.1 Pabrik-1A

Pabrik-1A awalnya terbentuk karena gabungan dua buah pabrik yaitu gabungan dari PT. Kaltim Pasifik Amoniak (PT. KPA) dan pabrik Proyek Optimasi Pupuk Kaltim (POPKA). Dimana pembentukan Pabrik-1A ini diawali dari ditandatangani proses “Transfer Asset Agreement” pada tanggal 13 Maret 2014 di Kantor Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta. Oleh karenanya PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) secara resmi mengambil alih pengoperasian PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) berupa pabrik amoniak berkapasitas 2000 Ton per hari dan fasilitas pendukungnya. Dengan pengambil alihan aset ini, maka kapasitas produksi PKT bertambah sebanyak 660 ribu Ton per tahun, sehingga total kapasitas produksi amoniak PKT menjadi 2,51 juta Ton per tahun.

I.1.2 Pabrik-2



Gambar I.2 Pabrik-2

Pada tahun 1982 mulai dibangun Pabrik-2 dengan kapasitas 1.500 Ton/hari amoniak dan 1.725 Ton/hari urea. MW Kellogg Cooperation sebagai kontraktor utama menandatangani kontrak pembangunan proyek pabrik tersebut bersama – sama dengan Toyo Menka Kaisha dan kobe Steel dari Jepang pada tanggal 24 Maret 1982. Pembangunan pabrik ini selesai pada tanggal 29 Oktober 1984 dan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1985. Proses yang digunakan adalah proses MW Kellogg untuk pembuatan amoniak dan proses Stamicarbon untuk urea. Dan peresmian Pabrik-2 dilaksanakan oleh Presiden RI yang pada masa itu dilaksanakan oleh Pak Suharto bersamaan dengan peresmian Pabrik-1, pada tanggal 28 Oktober 1984. Pada tahun 1999 dilaksanakan retrofit terhadap pabrik amoniak sehingga kapasitas produksi menjadi 1800 Ton/hari.

I.1.3 Pabrik-3



Gambar I.3 Pabrik-3

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk nasional yang semakin meningkat, mulai tahun 1987 diputuskan untuk mendirikan Pabrik-3 (dengan konsep hemat energi) dengan kapasitas 1.000 Ton/hari amoniak dan 1.725 Ton/hari untuk urea dengan pemancangan tiang pertama pada tanggal 19 Juni 1986 oleh Ir. Hartarto dan diresmikan oleh Presiden RI Soeharto. Pembangunan proyek tersebut dipercayakan kepada PT. Rekayasa Industri (Persero) sebagai kontraktor utama yang bekerja sama dengan Chiyoda Chemical Engineering & Contr. Co. dan Toyo Menka Cooperation. Pabrik tersebut dilengkapi pula dengan sebuah unit recovery hidrogen yang mengolah flash gas dan purge gas Pabrik-1, Pabrik-2, dan Pabrik-3 yang disebut Hidrogen Recovery Unit (HRU) dari proses Constatin Petrocarbon dan ditempatkan di area Pabrik-2. Bila dioperasikan unit ini dapat memberi tambahan produksi amoniak Pabrik-3 sebesar 180 Ton/Hari. Adapun proses yang digunakan oleh Pabrik-3 adalah proses Haldoer Topsoe untuk amoniak dan proses Stamicarbon Stripping untuk urea. Pabrik-3 diresmikan pada tanggal 4 April 1989.

I.1.4 Pabrik-4



Gambar I.4 Pabrik-4

Proyek pembangunan Pabrik-4 ditangani oleh kontraktor utama PT. Rekayasa Industri dengan Mitsubishi Heavy Industries, Japan. Kapasitas produksi untuk amoniak adalah 330.000 Ton/tahun dan 570.000 Ton/tahun untuk urea. Unit urea Pabrik-4 diresmikan pada tanggal 3 Juli 2002 dan unit amoniak Pabrik-4 diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 31 Mei 2004. Sama seperti POPKA, Pabrik-4 pun memproduksi urea granul. Pabrik ini menggunakan proses Haldor Topsoe untuk amoniak dan Snamprogetti untuk urea.

I.1.5 Pabrik-5



Gambar I.5 Pabrik-5

Pabrik-5 mulai dibangun pada tanggal 25 Oktober 2012 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 19 November 2015. Pabrik-5 dapat memproduksi urea 3.500 Ton/Hari atau 1,15 juta Ton/tahun dan memproduksi amoniak 2.500 Ton/Hari atau 850ribu Ton/tahun. Pembangunan Pabrik-5 ini juga ditujukan untuk menggantikan produksi amoniak dan urea dari Pabrik-1 yang sudah tidak efisien lagi.

I.1.6 Pabrik-6

Pabrik 6 merupakan pabrik yang digunakan sebagai lokasi penyimpanan amoniak cair hasil produksi setiap pabrik yang dinamakan Amoniak Storage. Berbeda dari pabrik-pabrik lainnya, Pabrik 6 juga memproduksi steam dan listrik yang digunakan sebagai energi untuk menjalankan pabrik produksi lainnya dengan sistem integrasi. Steam yang dihasilkan tersebut disalurkan melalui pipa distribusi steam.

I.1.7 Pabrik-7

Sejalan dengan perkembangan perusahaan dan dalam rangka ikut mendukung program ketahanan pangan nasional melalui penggunaan teknologi pemupukan berimbang, sejak tahun 2005 Pupuk Kaltim telah memproduksi pupuk majemuk dengan merk dagang NPKPelangi yang mengandung unsur hara makro Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman dan telah terbukti dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Ada 2 jenis pupuk NPK di Pupuk Kaltim yaitu NPK Blending dan 2 pabrik NPK Fuse. Perbedaannya ada pada cara memproduksi kedua produk tersebut yaitu:

1. Pupuk NPK Blending, diproduksi dengan proses Mechanical

Blending, dengan tampilan produk berwarna merah, putih, hitam, dan keabu-abuan.

2. Pabrik Pupuk NPK Compound (Fuse), diproduksi dengan proses Steam Fusion Granulation, dengan tampilan produk berwarna coklat keabu-abuan.

Tabel I.2 Data Kapasitas Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur per Tahun

Pabrik	Amoniak (Ton/thn)	Urea (Ton/th)
Pabrik 1A	660.000	570.000
Pabrik 2	595.000	570.000
Pabrik 3	330.000	570.000
Pabrik 4	330.000	570.000
Pabrik 5	825.000	1.150.000
Total Produksi	2.740.000	3.430.000

Tabel I.3 Kapasitas Produksi Pabrik NPK Pelangi & Organik

Pabrik	Tahun Produksi	Kapasitas Produksi (Ton/Thn)
NPK Blending	2005	150.000
NPK Fuse	2009	200.000
Organik	2010	3.000

I.2 Visi, Misi serta Nilai dan Budaya Perusahaan

I.2.1 Visi

“Menjadi perusahaan kelas dunia yang memberikan solusi inovatif dan berdaya saing di bidang agribisnis dan kimia untuk masa depan yang berkesinambungan.”

I.2.2 Misi

1. Menjalankan bisnis produk-produk pupuk kimia serta portofolio investasi dibidang kimia, agro, energi, trading dan jasa pelayanan pabrik yang bersaing tinggi.

2. Mengoptimalkan nilai perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang Program Kedaulatan Pangan Nasional.
3. Mengoptimalkan utilitasi sumber daya di lingkungan sekitar maupun pasar global yang didukung oleh SDM yang berwawasan internasional dengan menerapkan teknologi terdepan.
4. Memberikan manfaat yang optimum bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakatserta peduli pada lingkungan.

I.2.3 Nilai dan Budaya Perusahaan



Gambar I.6 Logo Akhlak

Untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, Dibutuhkan budaya perusahaan AKHLAK yang secara terus-menerus disosialisasikan kepada pegawai. Budaya kerja tersebut meliputi berikut

1. Amanah
Insan Pupuk Kaltim memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan menegakkan nilai-nilai: **Amanah.**
2. Kompeten
Insan Pupuk Kaltim terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan menegakkannilai-nilai: **Kompeten.**
3. Harmonis
Insan Pupuk Kaltim saling peduli dan menghargai perbedaan dengan mengutamakan nilai-nilai: **Harmonis.**
4. Loyal
Insan Pupuk Kaltim berdedikasi dan menutamakan kepentingan Bangsa dan Negara dengan menjunjung nilai-nilai: **Loyal**
5. Adaptif

Insan Pupuk Kaltim terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan memperhatikan nilai-nilai: **Adaptif**.

6. Kolaboratif

Insan Pupuk Kaltim selalu membangun kerjasama yang sinergis dengan memperhatikan nilai-nilai: **Kolaboratif**.

I.3 Logo Perusahaan



Gambar I.7 Logo PT. Pupuk Kalimantan Timur

I.3.1 Makna Logo Perusahaan

1. Segilima, melambangkan Pancasila yang merupakan landasan ideal perusahaan.
2. Daun dan Buah melambangkan kesuburan dan kemakmuran.
3. Lingkaran putih kecil adalah letak lokasi kota Bontang dekat Khatulistiwa.
4. Tulisan PUPUK KALTIM melambangkan keterbukaan perusahaan memasuki era globalisasi.

I.3.2 Makna Warna Logo Perusahaan

1. Warna Jingga

Melambangkan semangat sikap kreatifitas membangun dan sikap profesional dalam mencapai kesuksesan usaha.

2. Warna Biru

Melambangkan keluasan wawasan Nusantara dan semangat integritas untuk membangun bersama serta kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam.

I.4 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Lokasi pabrik PT. Pupuk Kalimantan Timur terletak di wilayah pantai kota Bontang, kira-kira 121 km sebelah utara Samarinda, Ibukota Provinsi Kalimantan Timur Secara geografis terletak pada 0°10'46,9" LU dan 117° 29'30,6" BT. Pabrik tersebut terletak pada areal seluas 493 Ha. Untuk kebutuhan transportasi ke daerah Bontang dapat digunakan jalan darat, laut, maupun udara.



Gambar I.8 Lokasi Pabrik PT. Pupuk Kaltim



Gambar I.9 Pabrik PT. Pupuk Kalimantan Timur

Dasar pertimbangan lokasi pabrik sebagai berikut.

1. Lokasi dekat dengan sumber bahan baku berupa gas alam.
2. Lokasi dekat dengan pantai sehingga memudahkan pengangkutan.
3. Lokasi berada di tengah daerah pemasaran pupuk untuk ekspor maupun pemasaran dalam negeri.
4. Pemetaan Zone Industry.
5. Peluang untuk perluasan pabrik karena luasnya lahan yang dimiliki

I.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan dibentuk untuk mempersatukan dan menggalang semua aktivitas yang ada untuk mencapai tujuan. Bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas swasta dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Pupuk Indonesia, PT. Pupuk Kalimantan Timur dengan sistem organisasi mengikuti garis dan staf yang terdiri dari Dewan Komisaris & Direksi, Senior Vice President, Vice president, Assistant Vice President, Supervisor, Foreman dan Staf Pelaksana.



Dewan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, dua orang Direktur dan satu Senior Executive Vice President yaitu Direktur Operasi dan Produksi, Direktur Keuangan dan Umum, dan Senior Executive Vice President Business Support. Dewan Direksi bertanggung jawab kepada dewan komisaris yang mewakili pemerintah sebagai pemegang saham, adapun tanggung jawab dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama, memimpin organisasi perusahaan dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- 2) Direktur Operasi & Produksi, bertanggung jawab atas kelancaran Operasi & produksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- 3) Direktur Keuangan & Umum, bertanggung jawab dibidang keuangan dan dibidang umum dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- 4) Senior Executive Vice President Business Support, bertanggung jawab dalam bidang Business Support.

Selain itu terdapat juga unsur bantuan yang terdiri dari beberapa Kompartemen dan unit Departemen yang masing-masing dipimpin oleh Senior Vice President untuk masing-masing kompartemen dan Vice President untuk masing-masing Departemen. Adapun unsur bantuan itu adalah sebagai berikut:

Kompartemen terdiri atas :

1. Kompartemen SPI.
2. Kompartemen Sekper.
3. Kompartemen SDM.
4. Kompartemen Umum.
5. Kompartemen Transformasi Bisnis
6. Kompartemen Teknik.
7. Kompartemen Administrasi Keuangan.
8. Kompartemen Operasi I.
9. Kompartemen Operasi II.
10. Kompartemen Pengembangan.
11. Kompartemen SBU Jasa Pelayanan Pabrik.
12. Kompartemen Pemeliharaan.



13. Kompartemen Teknologi.

Departemen meliputi :

1. Departemen Western.
2. Departemen Renanval.
3. Departemen Hukum.
4. Departemen Satuan Pengawasan Intern
5. Departemen Administrasi Korporasi
6. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manrisk
7. Departemen Hubungan Masyarakat
8. Departemen Corporate Social Responsibility
9. Departemen Kantor Perwakilan Jakarta
10. Departemen Board support
11. Departemen Sekretaris Perusahaan
12. Departemen Operasi Pabrik 2
13. Departemen Operasi Pabrik 3
14. Departemen Operasi Pabrik 4
15. Departemen Operasi Pabrik 1a
16. Departemen Operasi Pabrik 5
17. Departemen Operasi Pabrik 6
18. Departemen Operasi Pabrik 7
19. Departemen Operasi Shift
20. Departemen Proses & Pengelolaan Energi
21. Departemen Laboratorium
22. Departemen Inspeksi Teknik 1
23. Departemen Inspeksi Teknik 2
24. Departemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
25. Departemen Lingkungan Hidup
26. Perencanaan & Pengendalian TA
27. Departemen Keandalan Pabrik
28. Departemen RENTAL Pemeliharaan 1
29. Departemen RENTAL Pemeliharaan 2



-
30. Departemen Manufacturing
 31. Departemen Teknik & kontrol Kualitas
 32. Departemen Bisnis & Administrasi
 33. Departemen Operation & Maintenance 1
 34. Departemen Operation & Maintenance 2
 35. Departemen Bengkel & Alat Berat
 36. Departemen Riset
 37. Departemen Pengembangan Korporat
 38. Perencanaan Penerimaan & Pergudangan
 39. Departemen Pengadaan Barang
 40. Departemen Pengadaan Jasa
 41. Departemen Rekayasa & Konstruksi
 42. Departemen Inovasi & Pengembangan Manajemen
 43. Departemen Pengembangan SDM & Organisasi
 44. Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial
 45. Departemen Pelayanan Umum
 46. Departemen Keamanan
 47. Departemen Manajemen Asset
 48. Departemen Anggaran
 49. Departemen Keuangan
 50. Departemen Akuntansi
 51. Departemen Portofolio Bisnis
 52. Departemen Marketing Business & Partner Retail
 53. Departemen Marketing Business & Partner Korporasi